

09 April 2025

JCI Daily Data

08-April		5,996.14
Change (dtd/ytd)	-7.90%	-15.31%
Volume (bn/shares)		22.38
Value (tn IDR)		20.94
Net Buy (Sell, bn IDR)		(3,875)

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.9	2.7
US FFR	4.50	4.75
Ind Real GDP (YoY)	4.95	5.05
Ind Inflation rate (YoY)	1.03	-0.09
BI 7-day repo rate	5.75	6.00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	37,645.6	-11.00	-11.58
S&P 500	4,982.8	-12.48	-15.65
Nasdaq	15,267.9	-14.24	-21.64
FTSE 100	7,910.5	-8.72	-2.59
Nikkei	32,192.5	-14.83	-19.31
HangSeng	20,127.7	-14.64	0.43
Shanghai	3,145.6	-6.76	-7.68
KOSPI	2,334.2	-10.47	-2.72

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,849	1.71	4.25
EUR/USD	1.098	1.64	5.50
GBP/USD	1.279	-1.23	1.89
USD/JPY	145.85	-3.44	-7.11

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	7.063	9.90	3.30
US	4.310	-5.00	-22.40
UK	4.606	-18.20	-0.20
Japan	1.277	-28.60	20.70

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	57.6	-17.62	-18.86
Gold (USD/Onc)	2,991.3	-2.75	13.51
Nickel (USD/Ton)	14,208.1	-12.37	-8.28
CPO (MYR/Ton)	4,182.0	-11.85	-15.09
Tin (USD/Mtr Ton)	33,929.0	-2.47	15.82
Coal (USD/Ton)	98.0	1.29	-21.32

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG melemah -7,90% ke level 5.996,14
- Imbal hasil SBN naik +3,5319bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 16.849.
- Tingkat inflasi Indonesia naik sebesar 1,03% pada Maret 2025. Serta, China berpotensi dikenakan tarif Impor 104% oleh Donald Trump, jika negosiasi sulit tercapai.

IHSG ditutup melemah pada perdagangan hari Selasa (08/04) sebesar -7,90% di level 5.996, harga saham gabungan terperosok pada pembukaan pekan perdagangan seiring dengan melemahnya bursa regional. Pergerakan IHSG melemah sejalan dengan investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR3.87 triliun atau *net buy* (ytd) terus mengalami sebesar -IDR33,56 triliun. Seluruh sektor mengalami kemerosotan yang sangat signifikan dengan pelemahan terdalam pada perdagangan hari kemarin adalah sektor barang baku (-10,54%) disusul sektor teknologi dan sektor barang konsumen non-primer masing-masing sebesar -10,23% dan -8,82%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat turun -0,24% pada perdagangan hari Selasa (08/04). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 1,71% di level Rp16.849 per dollar US.

Market Comment:

Pada perdagangan hari ini masih akan dibayangi oleh sentiment global dimana para pelaku pasar masih akan terus mengamati kelanjutan dari kebijakan tarif yang diberlakukan oleh Presiden AS Donald Trump, selain itu harga komoditas dunia yang bergerak fluktuatif juga menjadi katalis penggerak pasar. Sedangkan dari dalam negeri, pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS akan menjadi perhatian. Kami memproyeksikan pergerakan aset-aset investasi bergerak mixed dengan potensi menguat terbatas. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak pada range 6.000 – 6.550 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 7.0 – 7.1.

Macroeconomics Updates

Tingkat Inflasi Indonesia di Level Tertinggi 3 Bulan. Harga konsumen Indonesia naik 1,03% yoy di bulan Maret 2025, membalikkan penurunan 0,09% di bulan sebelumnya, tetapi tidak sesuai dengan konsensus pasar yang memperkirakan kenaikan 1,16%. Ini merupakan angka tertinggi sejak Desember, di tengah pemulihan belanja selama bulan puasa dan menjelang perayaan Idul Fitri. Harga-harga meningkat lebih lanjut untuk makanan (2,07% vs 2,25% di bulan Februari), kesehatan (1,80% vs 1,79%), akomodasi (2,26% vs 2,47%), dan transportasi (0,83% vs 0,94%). Sementara itu, harga rumah turun jauh lebih lambat (-4,68% vs -12,08%), setelah berakhirnya potongan harga tarif listrik sebesar 50% yang berlaku selama dua bulan pertama di tahun 2025. Inflasi inti berada di level tertinggi dalam 20 bulan terakhir sebesar 2,48% di bawah perkiraan 2,50%. (Trading Economics)

Donald Trump Bakal Kenakan Tarif Impor 104% ke China, Negosiasi Sulit Tercapai. Pemerintah Amerika Serikat memberikan sinyal bahwa tidak tercapai kesepakatan dengan China dalam negosiasi tarif impor. Alhasil, China berisiko terkena tarif Trump sebesar 104%. Dilansir dari Bloomberg, Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump menghabiskan jam-jam terakhir untuk menyusun negosiasi dengan sejumlah negara, terutama sekutu-sekutu AS, sebelum tarif impor yang luas berlaku pada Rabu (9/4/2025) pukul 12.01 AM EDT. Respons China membuat Trump menyatakan akan mengenakan tarif impor tambahan sebesar 50%, kecuali China menarik kembali tindakan balasannya terhadap pungutan sebelumnya. Total tarif Trump 104% bagi China pun bisa terjadi apabila tidak tercapai kesepakatan antara kedua negara. (Bisnis Indonesia)

Surplus Transaksi Berjalan Jepang Mencapai Rekor Tertinggi. Surplus neraca berjalan Jepang melonjak menjadi JPY4.060,7 miliar pada Februari 2025 dari JPY2.737,1 pada bulan yang sama tahun sebelumnya, melebihi estimasi pasar untuk kenaikan JPY3.800 miliar dan menandai jumlah terbesar dalam catatan. Neraca barang berubah menjadi surplus JPY712,9 miliar dari defisit JPY298,3 miliar karena ekspor melonjak (10,4%) sementara impor menurun (-1,9%). Sementara itu, defisit neraca jasa melebar menjadi JPY 175,5 miliar dari JPY 117,7 miliar di tahun sebelumnya. (Trading Economics)

Corporate Actions

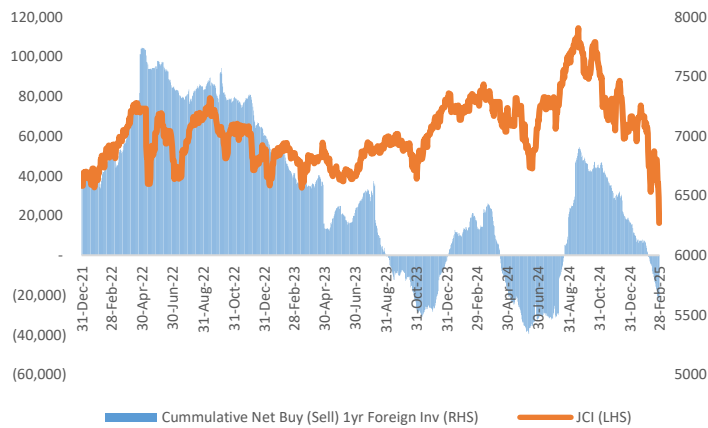
PT Timah (TINS) Cetak Laba Bersih Rp1,19 triliun pada 2024, Melesat 364%. PT Timah Tbk. (TINS) membukukan kenaikan pendapatan dan laba di sepanjang 2024. Realisasi cemerlang itu didukung oleh kenaikan penjualan dan harga jual rata-rata timah. Berdasarkan Laporan Keuangan, TINS membukukan pendapatan sebesar Rp10,86 triliun atau naik 29,37% secara tahunan (yoy) dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp8,39 triliun. Selanjutnya beban pokok pendapatan ikut naik 1,26% yoy menjadi Rp8,03 triliun dari sebelumnya Rp7,93 triliun. Adapun, laba usaha tercatat Rp1,76 triliun dengan EBITDA sebesar Rp2,71 triliun atau melesat 396% dari posisi tahun sebelumnya. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Timah Tbk. Fina Eliani mengatakan perseroan tetap mampu mencapai kinerja gemilang di tengah kondisi ekonomi makro pada 2024 didorong oleh pasokan timah global yang menurun yang mengerek harga. (Bisnis Indonesia)

Pendapatan Bukit Asam (PTBA) Terkerek Ekspor. PT Bukit Asam Tbk (PTBA) membukukan pendapatan sebesar Rp42,76 triliun, tumbuh 11% secara tahunan pada tahun buku 2024. Pertumbuhan ini membawa perseroan mengoleksi laba bersih sebesar Rp5,10 triliun dan EBITDA Rp8,30 triliun. Sekretaris Perusahaan PTBA Niko Chandra menjelaskan, kenaikan pendapatan PTBA utamanya ditopang oleh penjualan ekspor yang mencapai 20,26 juta ton atau tumbuh 30% secara tahunan. Bersamaan dengan itu, penjualan domestik juga meningkat sebesar 6% secara tahunan menjadi 22,64 juta ton, sehingga total penjualan pada 2024 mencapai 42,89 juta ton, atau tumbuh 16% secara tahunan. Penjualan batu bara PTBA didominasi oleh pasar domestik. Namun secara bauran, porsi ekspor semakin memperlihatkan peningkatan. (Investor Daily)

Nippon Indosari Corpindo (ROTI) Tebar Dividen Tunai Rp450 Miliar. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. (ROTI) menetapkan dividen tunai tahun buku 2024 sebesar Rp450 miliar dalam RUPST yang dilaksanakan Selasa (8/4/2025). Produsen Sari Roti itu melaksanakan rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) untuk membahas enam agenda. Salah satunya, persetujuan penetapan dan penggunaan laba bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp450 miliar atau setara dengan Rp79,44 per saham yang dijadwalkan untuk dibagikan pada 28 April 2025. Sebagai informasi, ROTI membukukan laba bersih sebesar Rp362,5 miliar sepanjang 2024. Raihan itu meningkat 8,78% secara tahunan. (Bisnis Indonesia)

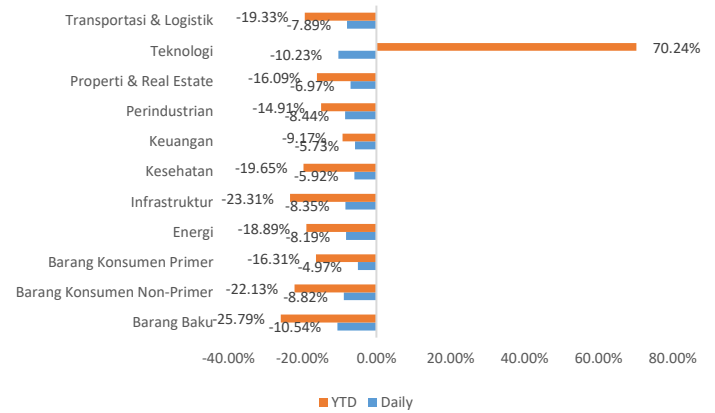
09 April 2025

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



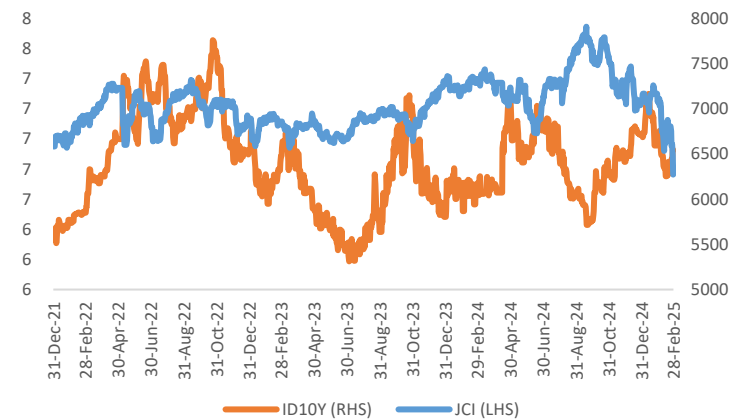
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



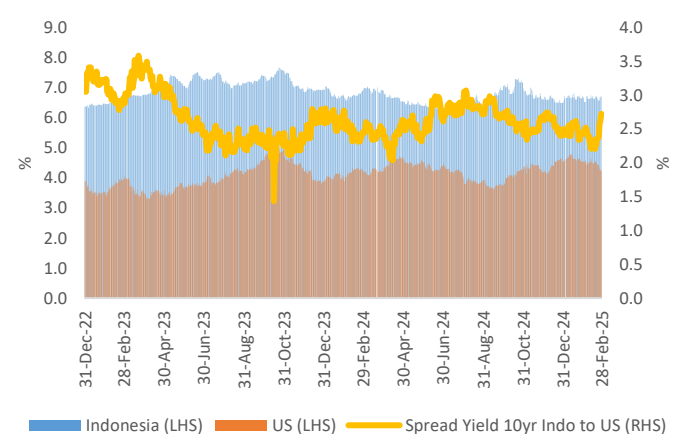
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



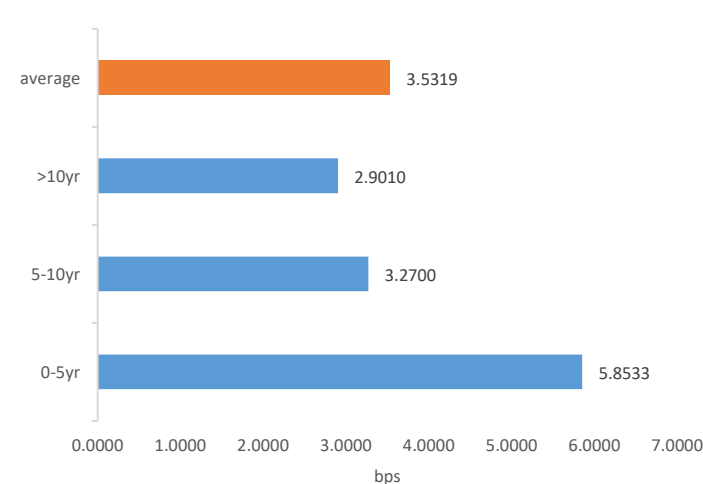
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



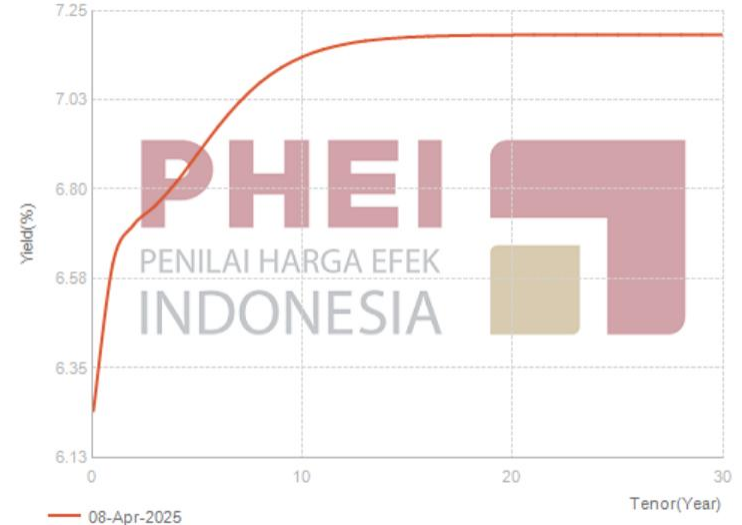
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

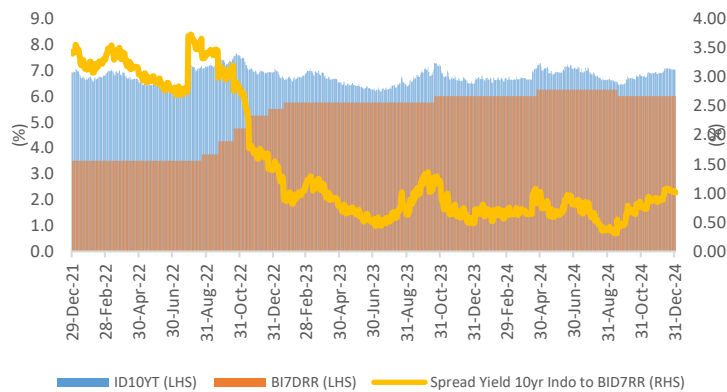
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

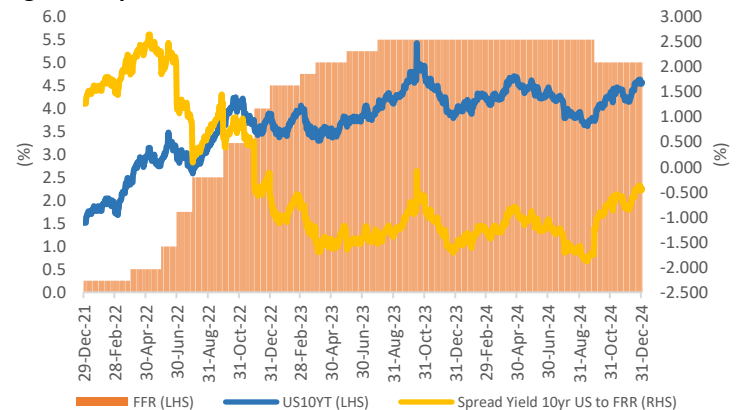
09 April 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	TIRA	1,725	1,380	25.00%
2	LIFE	6,850	5,725	19.65%
3	JECC	880	750	17.33%
4	CBDK	5,950	5,075	17.24%
5	CLEO	1,430	1,220	17.21%
6	BOAT	111	95	16.84%
7	IPOL	133	117	13.68%
8	ATIC	460	406	13.30%
9	MTLA	486	430	13.02%
10	SMIL	416	370	12.43%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	WEGE	56	67	-16.42%
2	TRUS	560	645	-13.18%
3	PPRE	60	68	-11.76%
4	WTON	76	86	-11.63%
5	BELL	55	62	-11.29%
6	SNLK	590	660	-10.61%
7	HYGN	123	137	-10.22%
8	KRAS	119	132	-9.85%
9	CMNP	1,555	1,710	-9.06%
10	CASS	1,830	2,000	-8.50%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBCA	4,439	21.20%
2	BMRI	3,612	17.25%
3	BBRI	2,688	12.83%
4	TLKM	1,003	4.79%
5	BBNI	818	3.91%
6	AMMN	675	3.22%
7	ASII	441	2.11%
8	BRMS	403	1.92%
9	GOTO	374	1.79%
10	UNTR	291	1.39%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BBRI	145,205	10.20%
2	BBCA	130,860	9.20%
3	BMRI	109,144	7.67%
4	BBNI	38,474	2.70%
5	TLKM	31,760	2.23%
6	ADRO	30,581	2.15%
7	ANTM	29,395	2.07%
8	ASII	28,179	1.98%
9	PTRO	25,127	1.77%
10	GOTO	24,220	1.70%

Source: IDX; PLI Research

09 April 2025

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	6.8301	98.5459	6.7453	98.9087	6.6472	99.3344
FR0103	07/15/35	7.0761	97.6335	7.0038	98.1456	6.8568	99.2058
FR0106	08/15/40	7.1329	99.9147	7.0141	101.0238	6.9967	101.1936
FR0107	08/15/45	7.1330	99.9026	7.0985	100.2722	7.0016	101.3250

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6.2425	6.5045	6.6929	7.3910	8.5031	6.5328	6.7298	7.4599	8.6090
1	6.6123	6.8840	7.2110	8.6644	9.8215	6.9238	7.2543	8.7901	9.9172
2	6.7107	6.9921	7.3890	9.0609	10.3876	7.0203	7.4415	9.1355	10.4283
3	6.7576	7.0484	7.5023	9.3146	10.7539	7.0766	7.5598	9.3844	10.8128
4	6.8165	7.1254	7.6304	9.5445	11.0759	7.1618	7.6906	9.6324	11.1728
5	6.8869	7.2227	7.7678	9.7309	11.3550	7.2677	7.8306	9.8366	11.4748
6	6.9571	7.3248	7.8969	9.8639	11.5778	7.3746	7.9626	9.9800	11.7002
7	7.0187	7.4190	8.0062	9.9501	11.7430	7.4693	8.0753	10.0708	11.8546
8	7.0683	7.4986	8.0923	10.0023	11.8586	7.5461	8.1649	10.1241	11.9538
9	7.1057	7.5620	8.1564	10.0324	11.9359	7.6049	8.2324	10.1540	12.0147
10	7.1328	7.6102	8.2023	10.0491	11.9858	7.6479	8.2812	10.1700	12.0507

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
4/9/2025	JP	Consumer Confidence	March	35	34.7
4/9/2025	JP	BoJ Gov Ueda Speech	April	-	-
4/9/2025	US	EIA Crude Oil Stocks Change	April	6.165M	-
4/9/2025	US	EIA Gasoline Stocks Change	April	-1.551M	-

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.